

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021). 3 sistem hukum waris yang berlaku di Indonesia menurut Bustomi, S.HI., M.H. Sekola Tinggi Ilmu Hukum Painan. Retrieved from <https://stih-painan.ac.id/2021/08/3-sistemhukum-warisyang-berlaku-di-indonesia-menurutbustomi-s-hi-mh/>
- Ali, Z. (2010). *Pelaksanaan hukum waris di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Armiati, A., Effendi, Z. M., & Efi, A. (2019). Internalizing the value of Minangkabau culture in economic learning. *2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018)*, 776–783.
- Batuah, & Madjoindo, T. (n.d.). *Tambo Minangkabau* (pp. 99–145).
- Beck, U. (2016). *Risk society: Towards a new modernity*. Sage Publications.
- Budiarto, A. (2022). Materi hukum waris adat. Retrieved from
- Campbell, J. (2017). *Traditional authority in the modern world*. Palgrave Macmillan.
- Evans-Pritchard, E. E. (2012). *Theories of primitive religion*. Oxford University Press.
- Daffasiahan, A. (2023). *Islam, adat, dan modernitas dalam Minangkabau*. <https://id.scribd.com/document/681246344/IslamAdatDanModernitas-Dalam-Minangkabau>
- Damayanti Putri, I., Amelisca, D., & Nengsih, S. (2019). Pewarisan menurut hukum waris Islam terhadap sistem kekerabatan matrilineal
- Dirdjosisworo, S. (2008). *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Farel, A., et al. (2023). Sistem hukum waris adat Minangkabau. *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial*, 2(1), 94–102.
- Fathimahazzahra. (2021, 3 Juni). Suku Minangkabau dan mata pencahariannya.  
Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/fathimahazzahra6895/60b30854d541df103663b762/sukuminangkabaudanmata-pencahariannya>
- Fatimah , A. P. (2024). Interaksi antara hukum formal dan hukum adat di Indonesia. *LPJ: Law and Social Justice Journal*, 2(2), 1-15. <https://rumah-jurnal.com/index.php/lpj/article/download/295/226/1128>.
- Gramsci, A. (2005). *Selections from the prison notebooks*. International Publishers.
- Graves, E. E. (2007). *Asal-usul elite Minangkabau modern: Respons terhadap kolonial Belanda abad XIX/XX*. Yayasan Obor Indonesia.
- Gunawan, A., Edison, F. M., Mugnisjah, W. Q., & Utami, F. N. H. (2019). Indonesian cultural landscape diversity: Culture-based landscape elements of Minangkabau traditional settlement. *International Journal of Conservation Science*, 10(4).
- Habermas, J. (2018). *Between facts and norms: Contributions to a discourse theory of law and democracy*. MIT Press.
- Harahap, N. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Hidayat, S. (2004). *Solusi dalam pewarisan adat Minangkabau*. Jakarta: Penerbit Cendekia.  
<http://antonbudiarto.wordpress.com/2010/10/2022/materi-hukum-waris-adat> Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
*Jurnal Ilmu Sosial*, 12(1), 50–62.
- Jurnal Kajian Keislaman. (2017). *sistem kepercayaan Minangkabau*.

*Fuaduna: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(1), 49-56.  
<https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/fuaduna/article/view/441>

- Kottak, C. (2020). *Cultural anthropology: Appreciating cultural diversity*. McGrawHill.
- Kurniawan, A. (2011). *Dasar-dasar hukum waris*. Bandung: Penerbit Citra Aditya Bakti.
- Mahmud, M. (2005). *Harta pusaka dalam konteks adat Minangkabau*. Jakarta: Penerbit Abadi. Muin Umar, et al. (1985). *UshuFiqh* (Vol. 1, p. 150). Departemen Agama RI.
- Murdock, G. P. (2004). *Theories of culture change: The methodology of multilineal evolution*. University of Chicago Press.
- Nugroho, H. (2020). *Globalisasi dan implikasinya terhadap adat dan budaya*.
- Nurmufida, M., Wangrimen, G. H., Reinalta, R., & Leonardi, K. (2017). Rendang: The treasure of Minangkabau. *Journal of Ethnic Foods*, 4(4), 232–235.
- Prasetyo, T. (2014). *Hukum waris dalam konteks sosial dan budaya*. Jakarta: Bina Aksara. Prasetyo, T. (2019). *Peran ninik mamak dalam konteks modern*. Jakarta: Bina Aksara.
- Rahayu, S. (2004). *Perubahan sosial dan dampaknya terhadap struktur keluarga*. Roebuck, J. (2005). *Adapting traditional law to modern needs*. Routledge.
- Santosa, T. (2018). *Modernisasi dan pengaruhnya terhadap hukum adat*. Penerbit Bina Aksara. Sari, N. (2005). *Globalisasi dan perubahan adat di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, N. (2006). *Pengertian dan ruang lingkup hukum waris*. Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Setiawan, B. (2019). *Hukum adat dan hukum nasional: Integrasi dan penyesuaian*.
- Smith, J. (2019). *Globalization and its impact on local traditions*. Routledge.

- Soekanto, S. (2005). *Hukum adat Indonesia* (pp. 259–260). Raja Grafindo Persada.
- Susanto, D. (2018). Peran harta pusaka dalam mempertahankan identitas budaya.
- Syamsudin, A. (2004). *Solusi modern dalam pewarisan adat*. Bandung: Alfabeta.  
Universitas Indonesia Press.
- Wibowo, E. (2003). *Mamak dan perannya dalam sistem pewarisan adat*. Surabaya: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Wijaya, A. (2021). *Alternatif penetapan ahli waris dalam sistem matrilineal*.
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi). *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, 3(1), 1–10. Yogyakarta: Kanisius. Yogyakarta: UGM Press.
- Yulia, D. R. (2016). *Buku ajar hukum adat*. Jakarta: UNIMALPRESS.
- Yuwono, H. (2004). *Sistem matrilineal dalam masyarakat Minangkabau*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.